

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan sangatlah penting bagi perusahaan, instansi, organisasi ataupun Lembaga lainnya sebab hal tersebut karena hal tersebut untuk membantu perkembangan kriteria atau standar dari masing masing perusahaan. Jika suatu perusahaan ataupun lembaga tentu mengalami kenaikan kinerja dalam menggunakan beberapa strategi ataupun taktik yang telah dibuat. Menurut IAI (2013), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan, kinerja keuangan dan pelaporan keuangan, dan untuk membantu setiap orang membuat keputusan ekonomi dalam rangka melengkapi kebutuhan informasi.

Menurut Ade Astalia Pratiwi, Julie J. Sondakh dan Lintje Kalangi (2014) menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal Administrator berada di grup pengguna internal. Tugas tersebut adalah untuk memeriksa tingkat keuntungan perusahaan dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan. Dalam membuat laporan keuangan diperlukan untuk menentukan strategi, pengawasan dan memberikan insentif terhadap karyawan. Alat ukur laporan keuangan adalah menggunakan neraca.

Menurut Kasmir (2012) Mengatakan bahwa Neraca merupakan sebuah laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang) dan modal perusahaan

(ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Dan neraca biasa dibuat secara periode waktu tertentu.

Menurut Herry (2012) menjelaskan bahwa pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai tolak ukur aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Menurut Harahap (2004) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Berdasarkan pemahaman tentang laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang dibagikan kepada pihak ketiga perusahaan yang merupakan hasil proses akuntansi.

Akuntabilitas adalah sistem yang pengukuran berbagai hasil yang dicapai oleh masing masing Pusat Pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang diminta oleh seorang manajer yang telah menjalankan Pusat Pertanggungjawaban Di dalam bidang akuntansi, akuntabilitas diartikan sebagai pertanggungjawaban. Di dalam sebuah organisasi dikatakan akuntabel apabila dapat menggambarkan keadaan yang dialami termasuk keputusan yang diambil dan beerbagai kegiatan yang diambil.

Menurut pendapat dari Toha (2005) mengatakan bahwa Akuntabilitas adalah fungsi elemen elemen yang mendorong perusahaan sesuai dengan tugasnyadan kewenangannya masing masing. Akuntabilitas adalah layanan yang berkualitas tinggi dan dilakukan dengan baik. Menurut Mardiasno (2009) akuntabilitas adalah kewajiban pemegang (agen) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan serta mengungkapkan segala kegiatan yang telah menjadi tanggung jawab pemegang amanah (agen) yang memiliki hak dan wewenang atas pertanggungjawaban tersebut.

Dapat disimpulkan dari beberapa ahli terkait akuntabilitas yaitu perwujudan kewajiban atau suatu perusahaan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dari awal sampai akhir dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban secara periodik.

Lembaga Kursus Pelatihan merupakan lembaga swasta yang didirikan dan diselenggarakan untuk masyarakat dan membutuhkan pengetahuan sikap, keterampilan dan kecakapan hidup. Lembaga Kursus Pelatihan (LKP Bangun Karya) sudah berdiri sejak tahun 2008 yang bergerak dibidang Jasa. Setiap lembaga ataupun perusahaan wajib menyusun sebuah laporan keuangan sebab laporan tersebut diperlukan dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan Lembaga Kursus Pelatihan (LKP Bangun Karya).

Menurut Permana (2012) mengatakan adalah dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas tinggi maka perlu adanya pertanggungjawaban atau akuntabilitas atas pembuatan laporan keuangan, serta perlu adanya transparansi dalam meningkatkan pengawasan dalam membuat laporan.

Menurut pendapat dari Sujanto (2016) mengatakan bahwa Lembaga Kursus Pelatihan merupakan lembaga pendidikan nonformal yang dibutuhkan oleh masyarakat terkait sikap, pengetahuan, kecakapan hidup untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang **Analisis Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Kursus Pelatihan (LKP Bangun Karya)**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini sangatlah bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada Akuntabilitas Laporan Keuangan pada Lembaga Kursus Pelatihan Bangun Karya (LKP Bangun Karya). Adapun menurut Rizky Amalia Sugista (2017) menjelaskan bahwa untuk mengukur akuntabilitas adalah :

1. Tercapainya pelaksanaan dan tujuan sasaran organisasi atau lembaga
2. Adanya pemeriksaan serta pengawasan kepada tim pelaksana kegiatan
3. Adanya Laporan Pertanggungjawaban atas setiap suatu kegiatan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan terkait fokus penelitian diatas maka rumusan masalah terkait dengan indikator akuntabilitas diantaranya yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan dan tujuan sasaran organisasi atau lembaga
2. Bagaimana pemeriksaan serta pengawasan kepada tim pelaksana kegiatan
3. Bagaimana laporan pertanggungjawaban atas setiap suatu kegiatan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang digunakan untuk merumuskan masalah di atas, penelitian ini membahas tujuan penelitian diantaranya yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan dan tujuan sasaran organisasi atau lembaga
2. Untuk mengetahui pemeriksaan serta pengawasan kepada tim pelaksana kegiatan
3. Untuk mengetahui laporan pertanggungjawaban atas setiap suatu kegiatan

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka ada beberapa manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak. Manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah:

Manfaat Teoritis :

1. Bagi Peneliti :

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang digunakan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dalam bidang akuntansi terkait dengan Akuntabilitas Laporan Keuangan pada Lembaga Kursus Pelatihan (LKP Bangun Karya) terkait dengan indikator akuntabilitas.

2. Bagi Akademis :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dokumen akademik yang dapat dijadikan referensi bagi aktivitas akademik serta hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan khususnya bagi akademis tersebut.

Manfaat Praktis :

Sebagai panduan bagi praktisi akuntansi yang menjalankan suatu penelitian terutama yang berhubungan dengan objek penelitian dan digunakan sebagai acuan penelitian dimasa yang akan datang.